

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan sampah merupakan pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengelolaan sampah sedemikian rupa cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan penyakit juga untuk meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat, sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya (Adnani,2011). Salah satunya fenomena yang terjadi pada kesadaran masyarakat dalam membuang sampah tidak sesuai dengan tempat dan waktu pembuangan dengan cara ditimbun, dibuang ke sungai, mempunyai lahan sendiri, dibakar dan berbagai cara lainnya. Sampah berkaitan erat dengan kesehatan masyarakat karena dari sampah tersebut akan menyebabkan penyakit . maka dari itu kurangnya pemahaman masyarakat pada pengolahan sampah (Notoatmodjo, 2011).

Menurut WHO 2011 data pengangkutan dan pembuangan sampah berpotensi menimbulkan pemborosan sumber daya karena alokasi biaya mencapai 70-80% dari total biaya pengelolaan sampah. Umumnya rumah tangga di Indonesia dilakukan dengan cara dibakar (5,21%) dan diangkat petugas (2,34%). Jawa timur cara penanganan sampah dengan cara diangkat petugas 20,9%, ditimbun dalam tanah 6.1%, dibuat kompos 1,3%, dibakar 58,3%, dibuang ke kali/parit/laut 7,5% dan yang dibuang

sembarangan sebanyak 5,9%. Kriteria penanganan sampah di Jawa timur yang kurang baik 7,7% dan baik 2,83%, sedangkan di pedesaan yang paling umum adalah dengan cara dibakar (64,1) (Depkes RI,2011). Berdasarkan studi pendahuluan tanggal 24 oktober 2014 di Dusun Sumberpang Desa SumberSuko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dengan hasil wawancara pak kasun dusun sumber pang dari 84 KK yaitu 60% sebagian besar warga mempunyai lahan sendiri untuk mengelola sampah dengan cara dibakar dan 20% dengan membuang sampah dibelakang masing-masing rumah, 20% tidak mempunyai lahan untuk pengolahan sampah masih membuang sampah sembarangan di lingkungan maupun disungai saat musim hujan mengakibatkan saluran sumber air tersumbat karena sampah tersebut .

Masalah dalam pengolahan sampah, masih banyak masyarakat yang dibakar dilahan, membuang sembarangan tempat misal disungai atau di lingkungan. Hal ini berkaitan dengan masyarakat belum tahu bagaimana cara mengelola sampah dengan baik dan benar (Karo,2009). Permasalahan sampah yang sangat serius pada masyarakat dan kondisi lingkungan yang belum baik (Munawarah,2011). Faktor mempengaruhi sampah yaitu jumlah penduduk, sistem pembuangan/pengumpulan sampah, kebiasaan masyarakat, musim hujan, dan kemajuan teknologi (Mubarak,2009). Semakin rendah tingkat pengeluaran, semakin meningkatnya sampah yang melakukan pengolahan dengan cara dibuang di sungai/laut, dibakar, dibuang sembarang tempat maupun ditimbun dalam tanah (Depkes,RI 2011). Pengelolaan sampah yang

lambat akan berdampak yang tidak baik bagi kesehatan lingkungan dan masyarakat (Wahyudi,2012). Dampak yang ditimbulkan oleh sampah dapat membawa efek langsung yang disebabkan karena kontak langsung dengan antara manusia dengan sampah sehingga dapat menimbulkan penyakit seperti diare, typhus, demam berdarah dan dampak tidak langsung masyarakat akibat proses pembusukan, pembakaran, dan pembuangan sampah disebabkan adanya vektor yang membawa kuman penyakit (Wardi,2011).

Solusi upaya untuk mengurangi sampah yang dilakukan dengan menggunakan prinsip 3R yaitu Recycle yaitu pengolahan kembali atau daur ulang, reuse yaitu menggunakan kembali sampah, reduce yaitu menghancurkan sampah (Trihadiningrum, 2010). Penanganan sampah mencakup pemilahan, pengumpulan TPS dan pengolahan Akhir dan jumlah sampah yang akan diproses (Alamsyah,2013). Oleh sebab itu sampah harus dikelola dengan baik agar tidak mengganggu atau mengancam kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2011). Pendidikan kesehatan untuk masyarakat yaitu memberikan informasi dengan membiasakan membuang dan mengolah sampah yang baik dan benar dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan pisahkan sampah organik dengan sampah anorganik (Chandra 2007).

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran pengetahuan keluarga tentang pengolahan sampah di Dusun Sumberpang Desa Sumber Suko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang“

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan : “Bagaimana gambaran pengetahuan keluarga tentang pengolahan sampah di Dusun Sumberpang Desa Sumber Suko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan keluarga tentang pengolahan sampah di Dusun Sumberpang Desa Sumber Suko Kecamatan Wagir Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Di harapkan penelitian ini mampu mengembangkan ilmu keperawatan komunitas serta dapat memberikan informasi tambahan bagi pendidik untuk mengintegrasikannya dalam pembelajaran terkait dengan ilmu keperawatan komunitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Prodi Keperawatan

Diharapkan peneliti ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang Gambaran pengetahuan keluarga tentang pengolahan sampah

2. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan dalam pengetahuan keluarga tentang pengolahan sampah

3. Bagi Responden

Peneliti diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami, meningkatkan kesehatan masyarakat dan juga melakukan pengolahan sampah dengan benar agar tidak terkena berbagai penyakit melalui media massa maupun tenaga kesehatan. Dengan memahami dalam pengolahan sampah yang baik maka dapat digunakan dan dimanfaatkan kembali dengan di daur ulang kembali yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan memberikan informasi tentang pengolahan sampah dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya dalam meningkatkan pengolahan sampah dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.